

## DAFTAR PUSTAKA

- Andersson Cederholm, E. & Hultman, J. 2006. Tourists and global environmental change: A possible scenario in relation to nature and authenticity, in Gössling, S. & Hall, C. M., eds. *Tourism & global environmental change: Ecological, social, economic and political interrelationships*. Oxon: Routledge, 293-304.
- Annisa., Thahir, R., Magfirah, N., Baharullah. 2022. Pelestarian Lingkungan Pesisir Laut PPLH Puntondo: Penanaman Bibit Mangrove. *Jurnal Abdimas Patikala. ETDC Indonesia*, vol. 2 no. 1.
- Ambarwati R., Setiawan F., Munir M. 2021. Analisis Kesesuaian Wisata Bahari Ditinjau Dari Parameter Fisik Kualitas Perairan Serta Persepsi Pengunjung Di Pantai Pasir Panjang Desa Wates Kecamatan Lekok Pasuruan Jawa Timur. *Jurnal Kelautan*, vol 14 no. 1: 1-10.
- Apriliansyah., Dewi, P., Yar, J & Person, P.R. 2018. Analisis Parameter Oseanografi Dan Lingkungan Ekowisata Pantai Di Pantai Panjang Kota Bengkulu. *Jurnal Enggano*, vol. 3, No. 2: 211-227.
- Aris P, Yoswaty D, Mubarak. 2021. Potensi Ekowisata Bahari di Pulau Pasumpahan Kelurahan Sungai Pisang Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Ilmu Perairan (Aquatic Science)*, vol. 9 no.1.
- Armos, H.N. 2013. Studi Kesesuaian Lahan Pantai Wisata Boe Desa Mappakalombo Kecamatan Galesong Ditinjau Berdasarkan Biogeofisik. (skripsi). Makassar: Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hassanudin. Makassar.
- Bahar, A. 2015. *Pedoman Survei Laut (pertama ed.)*. Makassar: Masagena Press.
- Bahar, A & Tambaru, R. 2010. Analisis Kesesuaian Dan Daya Dukung Kawasan Wisata Bahari Di Kabupaten Polewali Mandar. *Repository Unhas*.
- Belmo V.T., Kangkan L.A., Paulus A.C., 2022. Analisis Kesesuaian Kawasan Wisata Pantai Pasir Putih Di Kecamatan Kakuluk Mesak Kabupaten Belu. *Jurnal Bahari Papadak*, vol. 3, no. 1 : 2723-6536.

- Benu R, Kangkan L.A, Paulus A.C. 2022. Kajian Kesesuaian Wisata Di Pantai Kolbano abupaten Timor Tengah Selatan. *Jurnal Bahari Papadak*, vol. 3 no. 1 : 2723-6536.
- Soares B.J, Dirgayusa P.N.G.I, Puspitha R.P.L.N. 2022. Indeks Kesesuaian Wisata Di Pantai Dolok Oan, Cristo Rei, Dili, Timor Leste. *Journal of Marine and Aquatic Sciences*. Vol. 8, no. 1: 93-101.
- Sondakh J, Warouw F, Lintong S. 2022. Studi Kesesuaian Wisata Pantai Dan Daya Dukukung Kawasan Di Pantai Timur Minahasa Kabupaten Minahasa. *Jurnal Spasial*, vol. 9 no. 1 : ISSN 2442-3262.
- Butarbutar R.R, Wiratanaya N.G, Rachmarwi W, Ganika, Susanty S, Widyaningsih U.I, Pertiwi B.N.W, Kurniawan J, Madjid R, Setiorini A, Hasbi I, Sari P.D, Nugroho L, Susanti P.H, Azhar, Suma N.N. 2021. *Pengantar Pariwisata*. Bandung, Jawa Barat. Widina Bhakti Persada Bandung Press.
- Darza, S. E. 2020. Dampak Pencemaran Bahan Kimia dari Perusahaan Kapal Indonesia terhadap Ekosistem Laut. *Jurnal Ilmiah MEA*, vol. 4, no. 3: 1831–1852.
- Domo, Zulkarnaini & Yoswati, 2017. Analisis Kesesuaian dan Daya Dukung Kawasan Wisata Pantai (Studi Pantai Indah Sergang Laut di Pulau Singkep). *Dinamika Lingkungan*, vol. 4, no. 2:109-116.
- Effendi, H. 2003. *Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan Perairan*. Kanisius: Jakarta.
- Eriksson F. Lidström M. 2013. Sustainable Development in Ecotourism Tour Operators Managing The Economic, Social and Environmental Concerns of Sustainable Development in Costa Rica.
- Fithor, A., Indarjo A., Raden A. 2013. Studi Kesesuaian Wisata dan Mutu Air Laut untuk Ekowisata Rekreasi Pantai di Pantai Maron Kota Semarang. *Journal Of Marine Research*, vol.2 no.4.
- Fitian A.P., Taufiqurrohman A., Mulyani Y., Pamungkas W. 2021. Penentuan Tipe Pantai di Kawasan Pantai Wisata Batu Karas, Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat. *Buletin Oseanografi Marina*, vol. 10, no. 3: 242-250.

- Fitri, R., Novalinda., Amrul, Z.M.H. 2021. Parameter Air Sebagai Perencanaan Wisata Bahari Pantai Wong Polo Desa Pari Kabupaten Pantai Cermin. Seminar of Social Sciences Engineering & Humaniora.
- Haerudin, Putra M.A. 2019. Analisis Baku Mutu Air Laut Untuk Pengembangan Wisata Bahari Di Perairan Pantai Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Geodika*, vol. 3, no. 1 :13 - 18.
- Hakim L. 2013. Inovasi Pengembangan Destinasi Ekowisata. Seminar Nasional Ekowisata. Fakultas Pertanian Universitas Widyagama Malang.
- Handoyo, G., Sugianto N.D., Erfando W., Utomo W.F., Aliandu S.A.R., Hidayat F.K. 2023. Studi Kelayakan Fisik dan Ekonomi Pantai Seribu Ranting Jepara sebagai Pantai Edukasi. *Buletin Oseanografi Marina*, vol. 12 no. 2: 278-289.
- Hariyanti. 2013. Analisis Kelerengan Dan Jenis Butir Sedimen Dasar Perairan Untuk Wisata Pantai di Pulau Samalona Makassar Sulawesi Selatan. *Jurnal Sainsmat*, vol. 2, no. 2 : 198 – 208.
- Isman FM. 2016. Identifikasi sampah laut di kawasan wisata pantai Kota Makassar [skripsi]. Makassar: Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hassanudin. Makassar.
- Insani, N., A'rachman R.F., Sanjiwani, k.p., Imanuddi, F. 2019. Studi Kesesuaian dan Strategi Pengelolaan Ekowisata Pantai Ungapan Kabupaten Malang Untuk Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*, vol. 4:49-58.
- Lellotery H, Pudjiatmoko S, Fandelli C, Baiquni M. 2016. Pengembangan Ekowisata Berbasis Kesesuaian dan Daya Dukung Kawasan Pantai (Studi Kasus Pulau Marsegu Kabupaten Seram Bagian Barat). *Jurnal Budidaya Pertanian*, vol. 12, no. 1.
- Mahfudz, F. D., 2012. *Ekologi, Manfaat & Rehabilitasi Hutan Pantai Indonesia*. Balai Penelitian Kehutanan Manado. Manado.
- Muqsit A, Johan Y, Hartono D, Oktaviani A. 2020. Analisis Kesesuaian Kawasan Ekowisata Pantai Di Pantai Panjang Kota Bengkulu. *Jurnal Enggano*, vol. 5, no. 3 : 566-586.

- Nur M. 2023. Pemanfaatan dan Tantangan Pengelolaan Sumber Daya Ikan Terbang Berkelanjutan (Exocoetidae) di Perairan Selat Makassar. E-ISBN: 978-623-8372-50-8.
- KEMENPAREKRAF. 2020. Rencana Strategis Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif 2020-2024. Nusa Tenggara Timur. Labuan Bajo. BN. No. 848, jdih.kemenparekraf.go.id
- Panigoro C., Paramata R.A., Kasim F., Akase F.N.M. 2019. Kesesuaian dan Daya Dukung Kawasan Wisata Pantai Tilalohe, Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo, vol. 10, no. 10.
- Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Takalar no. III . 2020. Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Tahun 2020-2035.
- Pratesthi, A.D.P, Purwanti F, Rudiyanthi S. 2014. Studi Kesesuaian Wisata Pantai Nglambor Sebagai Objek Rekreasi Pantai Di Kabupaten Gunung Kidul. Diponegoro Journal Of Maaquares. Management Of Aquatic Resources, vol. 5, no. 4:433-442.
- Ramadhan, Syahru, Pitana P, Zulham AH. 2014. Analisis Kesesuaian dan Daya Dukung Kawasan Wisata Pantai Cermin Serdang Begadai Medan. Universitas Sumatra Utara.
- Rauf A, Djamaluddin R, Wantasen S.A. 2020. Analisis kesesuaian lahan dan daya dukung ekologis untuk wisata rekreasi pantai di kawasan ekowisata pesisir Deaga, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Aquatic Science and Management , vol. 8, no. 1 :21-27.
- Renjaan J.M., Renjaan A.E. 2022. Tingkat Kesesuaian Pantai Ngursarnadan Kabupaten Maluku Tenggara Terhadap Aktivitas Rekeasi Pantai. Jurnal Ilmu Perikanan dan Kelautan, vol. 4 no.3: 215-230.
- Samiyono, & Trismadi. 2001. Peta Pelayaran Wisata Bahari Indonesia. Prosiding Seminar Laut Nasional III. Perpustakaan Balitbang KP.
- Tomasa, S. 2015. Studi Kesesuaian Perairan Pantai untuk Wisata Mandi dan Renang Dipantai Walengkabola Desa Oempu. [skripsi]. Makassar: Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hassanudin. Makassar.

- Tuwo, A., 2011. Pengelolaan Ekowisata Pesisir dan Laut: Pendekatan Ekologi, Sosial Ekonomi, Kelembagaan dan Sarana Wilayah. Brilian Internasional, Surabaya.
- UNWTO (2013). Annual Report. World Tourism Organization. Madrid. Impacto Creativo de Comunicación SL. CEDRO Press.
- Wati, K.H, Arifien M. 2019. Analisis Daya Dukung Kawasan dan Kesesuaian Wisata Pantai Alas Samudra Wela di Kabupaten Rembang. *Geo Image (Spatial-Ecological-Regional)*. ISSN 2252-6285.
- Yulianda F. 2019. Ekowisata Perairan; Suatu Konsep Kesesuaian dan Daya Dukung Wisata Bahari dan Wisata Air Tawar. Bogor (ID): IPB Press.
- Yulisa, N.E. Johan, Y. Hartono, D. 2016. Analisis Kesesuaian Dan Daya Dukung Ekowisata Pantai Kategori Rekreasi Pantai Laguna Desa Merpas Kabupaten Kaur. *Jurnal Enggano*, vol. 1, no.1.
- Yulius Y. Rahmania R, Ramadhan M, Khairunnisa T. 2018. Buku Panduan Kriteria Penetapan Zona Ekowisata Bahari (Marine Ecotourism Guidebook. PT. Penerbit IPB Press ISBN: 9786024404994.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. *Curriculum Vitae*



#### A. **Data Pribadi**

1. Nama : Sherly Silfanny
2. Tempat, Tanggal Lahir : Ulugalung, 19 Juli 2001
3. Alamat : Jalan Rappocini Raya Lr. 6A No. 70
4. Kewarganegaraan : Indonesia

#### B. **Riwayat Pendidikan**

1. FORMAL

**SDN ULUGALUNG (2006-2013)**

**SMPN 1 TOMPOBULU (2013-2016)**

**SMAN 7 GOWA (2016 – 2019)**

Jurusan IPA

**UNIVERSITAS HASANUDDIN (2019 – Sekarang) S1**

Ilmu Kelautan

## 2. NON FORMAL

### **Marine Training And Technical For Marine Ranching Talents and Technician in Hasanuddin University (2022)**

International Training

#### **C. Pengalaman Organisasi**

1. OSIS SMAN 7 GOWA
  - Anggota Divisi Keagamaan (2016-2017)
  - Wakil Ketua Osis (2017 – 2018)
2. ROHIS SMAN 7 GOWA
  - Bendahara Departemen Akwat (2016-2017)
  - Ketua Departemen Akwat (2017-2018)
3. LEMBAGA PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN TAMAN KANAK - KANAK AL QURAN BADAN KOORDINASI PEMUDA REMAJA MASJID INDONESIA (LPPTKA BKPRMI) TOMPOBULU (2015-2019)
  - Bendahara Unit TKTPA Nurul Iman Ulugalung (2015-2019)
  - Tim Pengajar Unit TKTPA Nurul Iman Ulugalung (2015-2019)
  - Anggota Dewan Pengurus Wilayah Tompobulu (2019)
4. KELUARGA MAHASISWA JURUSAN ILMU KELAUTAN (KEMA JIK FIKP UH)
  - Anggota Divisi Profil Pulau 2022 (Januari 2022 – Maret 2022)
5. UNIT KEGIATAN MAHASISWA RADIO KAMPUS EBS FM UNHAS
  - Crew RK EBS FM UNHAS (2021)
  - Reporter (2021-2022)
  - Reporter (2022-2023)

## Lampiran 2. Data Hasil Parameter

### 1. Data Lebar Pantai

<b>Sub Stasiun</b>	<b>Lebar Pantai (m)</b>
Sub Stasiun I	15,06
Sub Stasiun II	17,76
<b>Stasiun I</b>	<b>16,41</b>
Sub Stasiun I	24,00
Sub Stasiun II	10,63
<b>Stasiun II</b>	<b>17,31</b>
Sub Stasiun I	4,3
Sub Stasiun II	3,2
<b>Stasiun III</b>	<b>3,75</b>

### 2. Material Dasar Pantai



Material Dasar Pantai Mangindara

### 3. Kedalaman Pantai

Sub Stasiun	Kedalaman (m)
Sub Stasiun I	2,56
Sub Stasiun II	2,39
<b>Stasiun I</b>	<b>2,48</b>
Sub Stasiun I	2,42
Sub Stasiun II	2,67
<b>Stasiun II</b>	<b>2,34</b>
Sub Stasiun I	2,90
Sub Stasiun II	2,78
<b>Stasiun III</b>	<b>2,84</b>

### 4. Batas Aman Renang

Stasiun	Jarak ke Arah Laut Saat Pasang (m)	Jarak ke Arah Laut Saat Surut (m)
Sub Stasiun I	90	120
Sub Stasiun II	90	130
<b>Stasiun I</b>	<b>85</b>	<b>125</b>
Sub Stasiun I	90	100
Sub Stasiun II	90	110
<b>Stasiun II</b>	<b>90</b>	<b>105</b>
Sub Stasiun I	70	90
Sub Stasiun II	80	82
<b>Stasiun III</b>	<b>85</b>	<b>86</b>

## 5. Kecerahan Pantai

Sub Stasiun	Kecerahan (%)
Sub Stasiun I	96%
Sub Stasiun II	85%
<b>Stasiun I</b>	<b>91%</b>
Sub Stasiun I	77%
Sub Stasiun II	76%
<b>Stasiun II</b>	<b>77%</b>
Sub Stasiun I	66%
Sub Stasiun II	57%
Stasiun III	62%

## 6. Kecepatan Arus

Sub Stasiun	Jarak (m)	Kcepatan Arus (m/s)
Sub Stasiun I	5	0,03
Sub Stasiun II	5	0,01
<b>Stasiun I</b>	<b>5</b>	<b>0,02</b>
Sub Stasiun I	5	0,03
Sub Stasiun II	5	0,03
<b>Stasiun II</b>	<b>5</b>	<b>0,03</b>
Sub Stasiun I	5	0,03
Sub Stasiun II	5	0,02
<b>Stasiun III</b>	<b>5</b>	<b>0,03</b>

## 7. Kemiringan Pantai

Sub Stasiun	Kemiringan (°)
Sub Stasiun I	8,60 °
Sub Stasiun II	9,26 °

<b>Stasiun I</b>	<b>8,93 °</b>
Sub Stasiun I	7,30 °
Sub Stasiun II	7,59 °
<b>Stasiun II</b>	<b>5,44 °</b>
Sub Stasiun I	20,20 °
Sub Stasiun II	15,18 °
<b>Stasiun III</b>	<b>17,69 °</b>

## 8. Penutupan Lahan

### Penutupan Lahan Stasiun I

<b>Nama Ilmiah</b>	<b>Nama Indonesia</b>	<b>Nama Lokal</b>
<i>Ipomoea pes-caprae</i>	Katang Katang	Le'leri
<i>Cocos nucifera</i>	Kelapa	Kaluku
<i>Cyperus rotundus</i>	Rumput Teki	Rukuk Teki
<i>Lannea sp.</i>	Kayu Jawa	Tammate

### Penutupan Lahan Stasiun II

<b>Nama Ilmiah</b>	<b>Nama Indonesia</b>	<b>Nama Lokal</b>
<i>Ipomoea pes-caprae</i>	Katang Katang	Le'leri
<i>Cocos nucifera</i>	Kelapa	Kaluku
<i>Cyperus rotundus</i>	Rumput Teki	Rukuk Teki
<i>Lannea sp.</i>	Kayu Jawa	Tammate
<i>Bamboo sp.</i>	Bambu	Bulo
<i>Pandanus tectorus</i>	Pandan Laut	Pandang

### Penutupan Lahan Stasiun III

<b>Nama Ilmiah</b>	<b>Nama Indonesia</b>	<b>Nama Lokal</b>
<i>Ipomoea pes-caprae</i>	Katang Katang	Le'leri
<i>Cyperus rotundus</i>	Rumput Teki	Rukuk Teki
<i>Lanea sp.</i>	Kayu Jawa	Tammate
<i>Bamboo sp.</i>	Bambu	Bulo

### 9. Biota Berbahaya

<b>Stasiun</b>	<b>Jenis Biota Berbahaya</b>
Stasiun I	Nihil
Stasiun II	Ubur-Ubur
Stasiun III	Nihil

### 10. Ketersediaan Air Tawar



Tandon Sumber Air Tawar di Pantai Mangind

### Lampiran 2. Pasang Surut Air Laut

Waktu	Puncak	Lembah	Rata-Rata	Konstanta Doodson	Faktor Pengali	MSL
0:00:00	4,80	4,00	44	1	44	77,53
1:00:00	5,60	4,80	52	0	0	77,53
2:00:00	6,90	6,10	65	1	65	77,53
3:00:00	8,30	7,50	79	0	0	77,53
4:00:00	9,50	8,70	91	0	0	77,53
5:00:00	10,60	9,80	102	1	102	77,53
6:00:00	11,30	10,50	109	0	0	77,53
7:00:00	11,60	10,80	112	1	112	77,53
8:00:00	11,40	10,60	110	1	110	77,53
9:00:00	10,70	9,90	103	0	0	77,53
10:00:00	9,80	9,00	94	2	188	77,53
11:00:00	9,20	8,40	88	0	0	77,53
12:00:00	8,80	8,00	84	1	84	77,53
13:00:00	8,70	7,90	83	1	83	77,53
14:00:00	8,80	8,00	84	0	0	77,53
15:00:00	8,80	8,00	84	2	168	77,53
16:00:00	8,70	7,90	83	1	83	77,53
17:00:00	8,50	7,70	81	1	81	77,53
18:00:00	8,20	7,40	78	2	156	77,53
19:00:00	7,70	6,90	73	0	0	77,53
20:00:00	6,80	6,00	64	2	128	77,53
21:00:00	5,80	5,00	54	1	54	77,53
22:00:00	5,00	4,20	46	1	46	77,53
23:00:00	4,50	3,70	41	2	82	77,53
0:00:00	4,80	4,00	44	0	0	77,53

1:00:00	5,60	4,80	52	1	52	77,53
2:00:00	6,80	6,00	64	1	64	77,53
3:00:00	8,10	7,30	77	0	0	77,53
4:00:00	9,30	8,50	89	2	178	77,53
5:00:00	10,30	9,50	99	0	0	77,53
6:00:00	11,00	10,20	106	1	106	77,53
7:00:00	11,10	10,30	107	1	107	77,53
8:00:00	10,70	9,90	103	0	0	77,53
9:00:00	9,80	9,00	94	1	94	77,53
10:00:00	8,70	7,90	83	0	0	77,53
11:00:00	7,60	6,80	72	0	0	77,53
12:00:00	7,00	6,20	66	1	66	77,53
13:00:00	7,20	6,40	68	0	0	77,53
14:00:00	7,70	6,90	73	1	73	77,53

**Lampiran 3. Transkrip Hasil Wawancara Nelayan Desa Mangindara****Pewawancara (Penulis):** Sherly Silfanny**Narasumber:** Dg. Naisr dan Dg Riswan (Nelayan)

**Penulis:** Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh Perkenalkan saya Sherly Silfanny mahasiswa Ilmu Kelautan Universitas Hasanuddin. Sebelumnya, terima kasih pak atas kesempatan yang telah diberikan kepada saya untuk bisa mewawancarai Bapak sebagai narasumber untuk penelitian saya.

**Dg. Nasir:** Iya sama-sama

**Dg. Riswan:** Jadi apa yang mau ditanyakan?

**Penulis:** Sebelumnya, boleh perkenalkan dulu pak namanya

**Dg Nasir:** Oh iya kalau saya atas nama Nasir

**Dg Riswan:** Saya Riswan

**Penulis:** Baik Pak Riswan dan Pak Nasir, langsung saja untuk pertanyaan pertama sudah berapa lama Bapak menjadi nelayan?

**Dg Nasir:** Sudah lama sekali, sudah lupa dari tahun berapa cuma kami disini memang bekerja dan punya kapal di Mangindara

**Penulis:** Sebagai warga dan juga nelayan apakah bapak tahu sejak kapan pantai ini ramai dikunjungi?

**Dg Riswan:** Sudah lama sekali biasanya dikunjungi oleh anak-anak sekolah kalau sore hari kalau kami kan hanya untuk kerja.

**Penulis:** Pada waktu kapan pantai Mangindara ini ramai pengunjung adakah waktu-waktu khusus?

**Dg. Nasir:** Tidak tentu kapan ramainya karena pengunjung biasa datang kadang pagi kadang sore

**Dg Riswan:** Tidak begitu menentu tapi anak-anak sekolah yang sering datang itu biasanya sore dan banyak pengunjung juga itu biasa kalau mau tutup tahun (Tahun Baru)

**Penulis:** Baik pak, nah kan ini pantai Mangindara memang tempat wisata pantai tapi tidak berbayar sedangkan di pantai lain yang ada di Taklar itu berbayar seperti pantai Boe atau pantai Rita misalnya apakah sebelumnya memang tidak ada pengelola pantai?

**Dg Nasir:** Iya, dari dulu memang tidak ada pengelolanya parkir saja bebas kalau disini

**Penulis:** Oh.. berarti disini bebas ya pak orang untuk masuk dan parkir di sekitar rumah warga saja

**Dg. Riswan:** Iya, biasanya paling ramai disebelah sana (menunjuk ke arah kafe) biasanya kalau mau bulan puasa pengunjung datang untuk minggu ceria namanya di pantai

**Penulis:** Kemarin pak saat melakukan pengamatan ada saya temukan biota berbahaya yaitu ubur-ubur, memang disini sering muncul ubur-ubur ya?

**Dg Riswan:** Memang biasa juga muncul, kalau musim begini dia akan muncul tapi tidak begitu banyak juga

**Dg Nasir:** Iya, dia muncul kalau musim-musim begini, maret biasa sampe bulan juni biasanya. Atau kadang tidak muncul kalau sangat panas (cuaca).

**Penulis:** Berarti ubur-ubur muncul paling sering antara bulan maret hingga juni ya pak. Nah, terus pak kalau disini itu kan sebenarnya masuk sebagai wilayah atau lokasi wisata pantai dalam rencana strategis PERDA kabupaten Takalar tapi apakah pernah ada aturan dari pemerintah setempat seperti dari Desa mungkin?

**Dg Riswan :** Belum pernah dikelola sebenarnya disini, tidak ada aturan apa-apa juga

**Dg Nasir:** Disini lain dengan di pantai sebelah seperti pantai Rita, Saro atau di Mappakalombo memang ada permandian dan bayar kalau masuk.

**Penulis:** Jadi Bapak tidak pernah tahu dan tidak pernah ada sosialisasi dari pemerintah terkait informasi bahwa pantai Mangindara ini masuk sebagai pantai wisata dalam PERDA kabupaten Takalar?

**Dg. Nasir:** Tidak pernah saya dapat informasinya tapi memang sudah dari dulu disini sudah dikunjungi warga sebagai tempat nongkrong juga.

**Dg. Riswan :** Sekedar tempat nongkrong anak sekolah atau nelayan juga

**Penulis :** Baik pak. Nah, Masyarakat disini kan mayoritas warganya bekerja sebagai nelayan tapia da juga kedai dan kafe disini jadi apakah ada dampak positif dari segi ekonomis yang bisa di dapatkan?

**Dg. Nasir :** Kalau dari saya secara ekonomi mungkin karena nelayan jadi tidak terlalu berpengaruh hanya bergantung pada hasil melaut

**Dg Riswan:** Iya, saya juga begitu Tapi kalau Ibu-Ibu disini terbantu utamanya yang punya jualan itu didatangi oleh pengunjung apalagi kalau sore banyak anak sekolah yang datang nongkrong.

**Penulis:** Jadi memang Bapak melaut sepanjang tahun ya?

**Dg Nasir:** Iya setiap tahun begitu

**Dg Riswan:** Iya kami melaut setiap tahun apalagi musim bertelurnya ikan terbang. Itu biasanya kami menangkap telur ikan terbang dari bulan januari sampai juli bila telurnya banyak. Kemudian Kembali melaut lagi untuk tangkap ikan dibulan selanjutnya.

**Penulis:** Jadi bisa dibilang musim itu mempengaruhi aktivitas warga khususnya nelayan juga ya pak. Nah terkait musim di Kabupaten Takalar dari pengalaman Bapak sebagai Nelayan musim kemarau di sini itu mulai dari kapan dan musim hujan itu mualai dari bulan berapa?

**Dg. Riswan:** Mulai bulan juni sampai September itu puncaknya musim kemarau tapi kalau sudah masuk oktober sampai awal tahun itu hujan. Sekitar 2 kali seminggu biasa hujan di oktober.

**Penulis:** Apakah kondisi musim juga mempengaruhi banyaknya pengunjung pantai di sini pak?

**Dg Nasir:** Iya, apalagi kalau musim kemarau memang banyak yang datang. Karena kalau Oktober itu sudah mulai hujan tapi tidak terlalu sering nanti awal tahun sampai pertengahan Mei biasa baru deras hujan.

**Penulis:** Jadi memang cuaca di sini mempengaruhi juga jumlah pengunjung ya pak.

**Dg. Riswan:** Iya karena orang suka datang sore kalau musim kemarau lihat matahari (sunset)

**Penulis:** Nah pak terkait sumber air tawar warga disini itu memang dari tandon air yang disediakan ya pak?

**Dg Riswan:** Iya, itu juga biasa dipakai oleh nelayan dan warga juga

**Penulis:** Sumber air tandonnya iru dari mana pak?

**Dg Riswan:** Dari sumur bor. tapi ada juga dari air ledeng

**Penulis:** Itu tandon airnya disediakan oleh pemerintah atau oleh warga sendiri?

**Dg Nasir:** Dari warga sendiri dan nelayannya sendiri

**Penulis:** Baik pak pertanyaan selanjutnya, terkait abrasi di pantai ini Dimana sebelumnya ada penambangan pasir apakah ada penanggulangan khusus dari pemerintah yang Bapak ketahui diterapkan disini?

**Dg Nasir:** Terkait itu kami kurang tahu, karena penambangan pasir juga sudah berhenti dari lama dan sudah tidak ada.

**Penulis:** Baik ini pertanyaan terakhir pak menurut bapak apa yang perlu ditingkatkan baik dari Masyarakat dan khususnya pemerintah untuk pengelolaan pantai Mangindara?

**Dg Riswan:** Kalau saya mungkin dibuatkan saja program yang bagus yang bisa meningkatkan jumlah pengunjung pantai jadi tidak Cuma anak sekolah saja yang datang setiap sore.

**Dg Nasir:** Iya, mungkin juga bisa melibatkan warga sekitar atau nelayan untuk memperindah pantai Mangindara agar semakin banyak yang datang.

## Lampiran 4. Dokumentasi Pengambilan Data

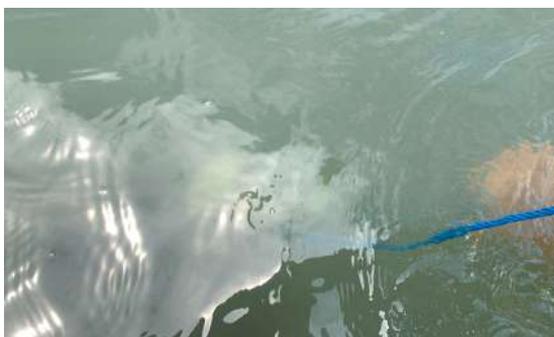
### 1. Pengukuran Kecepatan Arus



### 2. Pengukuran Lebar Pantai



### 3. Pengukuran Kecerahan



#### 4. Pengambilan Material Dasar Pantai



#### 5. Pemasangan Alat dan Pengukuran Kemiringan Pantai



#### 6. Dokumentasi Wawancara Bersama Nelayan Desa Mangindara



### 7. Tumbuhan Yang Ada Di Pantai Mangindara



## Lampiran 5. Pengunjung Pantai Mangindara



Pengunjung Pantai Mangindara Melakukan Aktivitas Mandi dan Renang



Pembuatan Kapal di Pantai Mangindara

## Lampiran 6. Dokumentasi Tim Lapangan

